



# PEMBERDAYAAN KELOMPOK SADAR WISATA DESA PANCANA KABUPATEN BARRU DALAM MENGEMBANGKAN POTENSI PARIWISATA MELALUI PENERAPAN TATA KELOLA DAN PROMOSI BERBASIS DIGITAL

Mashur Razak<sup>1</sup>, Hazriani<sup>2</sup> dan Ahmad Firman\*<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Universitas Handayani Makassar, mashurrazak@handayani.ac.id

<sup>2</sup> Universitas Handayani Makassar

\*<sup>3</sup> Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia, a\_firman25@yahoo.com

---

## ABSTRAK

---

**Abstrak:** Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk membantu mitra dalam hal ini kelompok sadar wisata Desa Pancana dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi dengan memberikan pelatihan dan pendampingan tata kelola bisnis pariwisata dan keterampilan memasarkan produk pariwisata melalui platform digital. Sebagai realisasi dari kegiatan ini, telah dilakukan pelatihan dan pendampingan bagi 20 orang anggota pokdarwis, penandatanganan MoU dengan PHRI dan ASITA setempat, pengaktifan platform sosial media untuk media promosi dan perumusan paket wisata unggulan Desa Pancana.

**Kata Kunci:** Tata Kelola, Promosi Wisata, Desa Pancana.

***Abstract:** This community service activity aims to help partners, in this case the Pancana Village tourism awareness group, in overcoming the problems faced by providing training and assistance in managing tourism business as well as developing skills in marketing tourism products through digital platforms. As a realization of this activity, training and mentoring has been carried out for 20 Pokdarwis members, signing a memorandum of understanding (MoU) with the local PHRI and ASITA, activating the social media platform for promotional media and formulating superior tourist packages for Pancana Village.*

***Keywords:** Governance, Tourism Promotion, Pancana Village.*

---

### Article History:

Received: 5 Mei 2025

Revised : 12 Juni 2025

Accepted: 14 Juni 2025

Online : 14 Juni 2025



*This is an open access article under the  
CC-BY-SA license*

---

## PENDAHULUAN

Prospek pengembangan pariwisata di Desa Pancana Kabupaten Barru, Provinsi Sulawesi Selatan memiliki potensi yang sangat besar. Hal tersebut disebabkan karena memiliki potensi budaya dan sektor perikanan yang dapat dikemas menjadi destinasi wisata yang sangat menarik. Desa Pancana berada di tepi pantai berhadapan langsung dengan selat Makassar. Desa Pancana memiliki 3 dusun yaitu dusun Cenrapole, Dusun Kaworo dan Dusun Pancana. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Barru (2022, Desa Pancana memiliki jumlah penduduk sebanyak 3755 dengan rincian Dusun Cenrapole sebanyak 1107, Dusun Kaworo sebanyak 1190 dan Dusun Pancana sebanyak 1458. Salah satu destinasi wisata di desa Pancana, yang merupakan destinasi budaya adalah makam Colliq Pujie-Arung Pancana Toa, seorang bangsawan bugis melayu penyusun karya sastra terkelal La Galigo terdiri dari 12 jilid epos panjang yang disinyalir melebihi dua genre sejenis dari India yang lebih terkenal, Ramayana dan Mahabharata. Selain I La Galigo, beberapa karya Pujie seperti Lontara Bilang, Mozaik Pergolakan Batin Seorang Perempuan Bangsawan, Elong, Sure' Baweng, Sejarah

Tanete Kuno, Kumpulan Adat Istiadat Bugis, serta Berbagai Tatakrama dan Etika Kerajaan berhasil memukau banyak kalangan karena gaya tutur dan isinya yang sarat pengetahuan.

Selain itu Desa Pancana memiliki potensi wisata pantai dan perikanan yang cukup menarik. Ikan Awu-Awu (*Thunnus tonggol*), merupakan jenis ikan khas yang disinyalir hanya terdapat di Desa Pancana, dengan rasa yang khas dan produksi tahunan mencapai rata-rata 500 kg per bulan (Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Barru, 2022). Selain itu, Desa Pancana merupakan sentra produksi Kepiting Rajungan (*Portunus pelagicus*) di Kabupaten Barru, dengan volume tangkapan tahunan mencapai sekitar 1.200 kg (Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Barru, 2022). Kedua potensi perikanan ini jika dikemas dengan baik, dapat menjadi destinasi wisata kuliner yang sangat menarik. Kegiatan masyarakat di Desa Pancana sebagai nelayan juga dapat dikemas menjadi sarana edukasi dan sekaligus kegiatan wisata bagi wisatawan untuk melihat dan menikmati kegiatan sehari-hari para nelayan dalam menangkap ikan di laut. Selain itu Desa Pancana telah memiliki beberapa fasilitas wisata yaitu Wisata Pemancingan sebagai sarana wisata memancing dilokasi sungai dan hutan bakau. Jika beberapa potensi destinasi wisata ini dikelola dan dikemas menjadi paket-paket wisata akan menjadi daya tarik tersendiri bagi calon wisatawan lokal maupun manca negara.

Melalui wawancara dengan Kelompok Sadar Wisata Desa Pancana, diketahui bahwa potensi wisata yang berupa wisata budaya dan perikanan belum mampu dikelola secara optimal disebabkan keterbatasan pengetahuan dan keterampilan para anggota untuk mengemas potensi tersebut menjadi paket-paket wisata yang dapat menarik wisatawan untuk berkunjung. Kendala lainnya adalah masih minimnya literasi tentang manajemen tata kelola destinasi dan promosi wisata. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan untuk membantu menangani permasalahan mitra tersebut melalui skim Program Masyarakat Pemula (PMP) dengan judul “Pemberdayaan Kelompok Sadar Wisata Desa Pancana Kabupaten Barru dalam Mengembangkan Potensi Pariwisata Melalui Penerapan Tata Kelola dan Promosi Berbasis Digital.” Dengan pertimbangan bahwa tata kelola yang baik merupakan kunci sukses sebuah usaha, yang dalam hal ini mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya organisasi (Suriyanti et al., 2020). Faktor lain yang sangat berpengaruh adalah analisis pasar dan perilaku konsumen (Razak, 2022), serta pemanfaatan teknologi digital (Kamaluddin & Razak, 2020) dalam proses bisnis (Apriliani & Hazriani, 2021), termasuk pemanfaatan media sosial (Firman & Kusuma, 2020) untuk promosi dan penjualan.

Kegiatan ini yang merupakan Hibah PkM dari Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian Masyarakat (DRTPM), dikemas dalam bentuk pendampingan perumusan paket wisata, tata kelola dan promosi kemampuan untuk mengemas paket-paket wisata yang menarik serta kemampuan untuk mempromosikannya kepada calon wisatawan lokal hingga wisatawan manca negara. Sasaran dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kemandirian mitra dalam menggerakkan ekonomi pedesaan melalui sektor pariwisata.

## **METODE**

Secara garis besar program pemberdayaan masyarakat ini dikelompokkan menjadi tiga tahapan, yaitu persiapan kegiatan, pelatihan dan pendampingan. Rincian metode pelaksanaan kegiatan diuraikan sebagai berikut:

### **a. Persiapan Kegiatan.**

- 1) Kegiatan Pra-FGD & FGD. Kegiatan pra-FGD dilaksanakan pada tanggal 8 Juli 2023 antara tim pelaksana dengan Ketua Pokdarwis bertempat di Kampus Univeritas Handayani. Kemudian dilanjutkan dengan FGD pada tanggal 12

Agustus 2023 Dengan menghadirkan seluruh anggota Pokdarwis Desa Pancana, beberapa orang staf Desa dan Staf Dinas Pariwisata.

- 2) Penyusunan modul/kurikulum pelatihan & pendampingan. Modul pelatihan terdiri atas 5 bagian, yaitu: (a)tata kelola bisnis pariwisata, (b)strategi penyusunan paket Program Wisata, (c) pemanfaatan media promosi digital, (d) english for Tourism, serta (e)latihan (menyusun paket wisata, membuat dan membagikan konten promosi wisata pada platofm sosial media.

b. Pelatihan.

Kegiatan pelatihan difokuskan pada pelatihan tata kelola dan promosi usaha Pariwisata, dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Kegiatan ini berlangsung selama dua hari, yakni pada tanggal 26 – 27 Agustus 2023, dengan target luaran meningkatkan keberdayaan mitra dalam mengelola dan mempromosikan usaha wisata secara professional, dengan meilbatkan 20 orang peserta yang merupakan anggota Pokdarwis Desa Pancana sebagaimana ditampilkan pada Gambar 1.
- 2) Narasumber melibatkan pelaku usaha pariwisata maupun organiasi pengusaha seperti usaha perhotelan (PHRI), Pengelola Bisnis Wisata (ASITA) serta usaha transportasi



Gambar 1. Pelatihan Bagi Mitra Sasaran

c. Pendampingan

Kegiatan pendampinga difokuskan pada pemanfaatan platform digital tata kelola dan promosi wisata, berupa pengaktifan platform facebook dan Instagram pokdarwis dan penyempurnaan website desa yang memuat informasi potensi pariwisata. Kegiatan ini belangsung selama 2 bulan yakni September hingga akhir Oktober 2023.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam hal ini Kelompok Sadar Wisata Desa Pancana menunjukkan adanya perubahan signifikan dalam keterampilan dan

kemampuan peserta. Sebelum pelatihan, mayoritas peserta memiliki pemahaman yang sangat terbatas mengenai tata kelola bisnis pariwisata, penyusunan paket wisata, dan promosi digital. Sebagai contoh, hanya sekitar 10% peserta yang mengetahui cara menyusun jadwal perjalanan wisata atau menentukan harga paket wisata, dan sebagian besar belum pernah menggunakan media sosial untuk tujuan promosi wisata.

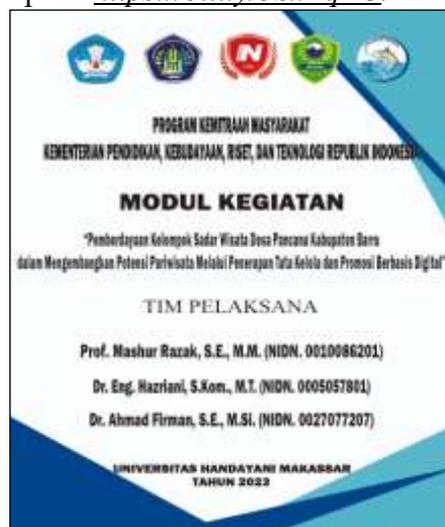
Setelah pelatihan dan pendampingan, terdapat peningkatan yang signifikan. Sebanyak 75% peserta mampu membuat konten promosi wisata menggunakan aplikasi seperti Canva dan Capcut. Selain itu, peserta juga berhasil mengoperasikan akun media sosial seperti Instagram dan Facebook untuk mempublikasikan informasi mengenai potensi wisata Desa Pancana. Dalam hal penyusunan paket wisata, tim mitra berhasil merumuskan empat jenis paket wisata unggulan, yaitu wisata budaya, kuliner, pantai, dan sungai, yang telah dipublikasikan di platform digital. Keterampilan peserta dalam menyusun paket wisata dan mempromosikan destinasi wisata kini lebih terorganisasi, yang mencerminkan peningkatan kemampuan mereka secara keseluruhan.



Gambar 2. Peningkatan Keterampilan Peserta Sebelum dan Sesudah Pelatihan

Hasil atau luaran kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam hal ini Kelompok Sadar Wisata Desa Pancana berupa peningkatan pengetahuan dan keterampilan tata kelola dan promosi bisnis pariwisata. Secara rinci dikemukakan sebagai berikut:

- a. Tersedianya modul kegiatan yang dapat digunakan oleh mitra sebagai pedoman secara berkelanjutan (saat dan pasca kegiatan). Versi lengkap modul pelatihan dan pendampingan tersedia pada <https://bit.ly/3SxFqYC>.



Gambar 3. Screenshot Modul Kegiatan

- b. Terealisasinya MoU dengan Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia serta Association of The Indonesian Tours and Travel Agencies (ASITA) Kabupaten Barru



Gambar 4. Penandatanganan MoU

- c. Terumuskannya 4 paket wisata, yang saat ini meliputi: Paket Wisata Budaya, Wisata Kuliner, Wisata Pantai, dan Wisata Sungai, desain paket wisata yang telah dihasilkan tersedia pada <https://bit.ly/45aOFpc>
- d. Pembuatan akun sosial media kelompok sadar wisata desa Pancana pada platform Instagram (yang semula hanya akun facebook). Selain itu admin sosial media mitra telah memiliki keterampilan untuk mempromosikan kegiatan maupun produk wisata melalui kedua akun sosial media mitra. Selain itu melalui kegiatan ini tim pelaksana telah berhasil merumuskan model ekosistem pariwisata berbasis pedesaan dan telah di hak ciptakan dengan nomor pendaftaran hak cipta EC00202394815. Tabel 1 menyajikan rekapitulasi luaran dan dampak kegiatan pemberdayaan Masyarakat bagi Kelompok Sadar Wisata Desa Pancana yang telah dilaksanakan oleh Tim Dosen Universitas Handayani Makassar Bersama Institut Teknologi dan Bisnis Nobel.

Tabel 1. Matriks Bentuk dan Dampak Pelaksanaan Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat

No	Bentuk Kegiatan	Dampak Terhadap Mitra	
		Sebelum	Sesudah
1	Pelatihan Tata Kelola Bisnis Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Belum memahami tata Kelola bisnis pariwisata</li> <li>✓ Belum deskripsi tugas, khususnya yang menangani destinasi</li> </ul>	Telah terbentuk tim kerja/ penanggungjawab: <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Setiap jenis paket wisata (4 jenis)</li> <li>✓ Administrator website &amp; Instagram</li> </ul>
2	Pelatihan Pembuatan Paket Wisata	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Belum mengetahui cara Menyusun paket program wisata yang akan ditawarkan.</li> <li>✓ Belum</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Mampu Menyusun paket program wisata, jadwal perjalanan wisata secara rinci serta mampu menentukan harga paket perjalanan wisata</li> <li>✓ Telah terumuskan 4 paket wisata (budaya, kuliner, pantai, dan sungai) dan telah dipublish pada platform instagram dan</li> </ul>

No	Bentuk Kegiatan	Dampak Terhadap Mitra	
		Sebelum	Sesudah
			Website Desa
3	Pelatihan & Pendampingan Pemanfaatan Platform Promosi digital	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Kurangnya literasi dalam kegiatan promosi wisata, khususnya penggunaan platform digital marketing</li> <li>✓ Belum memiliki akun IG</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ 75% peserta/ anggota pokdarwis dapat membuat konten promosi wisata menggunakan <i>Canva</i>, <i>Capcut</i>, serta aplikasi bawaan <i>instagram</i></li> <li>✓ Telah memiliki akun IG <a href="https://www.instagram.com/pokdarwisawua_wu/">https://www.instagram.com/pokdarwisawua_wu/</a> &amp; dioperasikan sendiri oleh Pokdarwis Pancana</li> </ul>
4	Pelatihan English for Tourism	Kurang literasi tentang berkomunikasi dalam Bahasa Inggris, khususnya <i>English for tourism</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Capaian belum signifikan, namun modul yang diberikan memungkinkan anggota pokdarwis untuk membangun skill secara mandiri dalam jangka waktu 3 bulan.</li> <li>✓ Telah disiapkan skema tindak lanjut berupa pencaangan program <i>Kampung Inggris Pancana</i></li> </ul>

Tabel tersebut menunjukkan peningkatan signifikan pada kemampuan peserta setelah pelatihan dan pendampingan:

**Tata Kelola Bisnis Pariwisata:**

Sebelum pelatihan, peserta tidak memahami pembagian tugas dan tata kelola. Setelah pelatihan, tim kerja terbentuk dengan tanggung jawab jelas, sesuai dengan prinsip tata kelola efektif (Suriyanti et al., 2020).

**Pembuatan Paket Wisata:**

Peserta kini mampu menyusun jadwal, harga, dan paket wisata yang telah dipublikasikan. Hal ini sejalan dengan pentingnya literasi pasar untuk menarik konsumen (Razak, 2022).

**Promosi Digital:**

Sebelumnya, peserta tidak memiliki literasi digital. Kini, 75% peserta mampu membuat konten promosi menggunakan aplikasi seperti Canva, meningkatkan keterampilan mereka sesuai dengan manfaat teknologi digital dalam pariwisata (Kamaluddin & Razak, 2020).

**English for Tourism:**

Walau hasilnya belum signifikan, modul pelatihan memungkinkan pengembangan mandiri, mendukung pentingnya pembelajaran berkelanjutan di sektor pariwisata (Suryani et al., 2021).

Pendekatan pelatihan berbasis kebutuhan terbukti efektif meningkatkan kapasitas mitra dan mengoptimalkan potensi pariwisata lokal.

**KESIMPULAN**

Kegiatan pemberdayaan masyarakat bagi kelompok sadar wisata Desa Pancana yang berlangsung kurang lebih empat bulan, telah berhasil meningkatkan keberdayaan mitra dalam mengelola bisnis pariwisata dan memanfaatkan platform digital untuk mempromosikan destinasi wisata yang dimiliki. Secara spesifik penerapan ipteks bagi mitra mencakup empat aspek, yaitu tata kelola bisnis, penyusunan paket wisata, pemanfaatan platform promosi digital, dan english for tourism. Dampak nyata dari kegiatan ini berupa telah terumuskannya empat paket wisata unggulan Desa Pancana,

75% anggota mitra dapat membuat konten promosi wisata menggunakan canva dan capcut. Tim Pelaksana telah berhasil pula merumuskan model bisnis pariwisata berbasis pedesaan dan telah terdaftar hak cipta, sebagai acuan keberlanjutan program.

## SARAN

Pemerintah dalam hal ini dinas pariwisata, hendaknya memberikan perhatian yang lebih besar terhadap perkembangan kelompok sadar wisata. Selain itu, perlu sinergi antara dinas pariwisata, Dinas Lingkungan Hidup, Dinas Perdagangan serta Dinas Komunikasi dan Informatika untuk membangun framework pembinaan dan pemberdayaan Pokdarwis guna meningkatkan peran kelompok sadar wisata dalam mengelola bisnis pariwisata secara terintegrasi dan profesional.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alam, S., Maryadi, Idris, M., & Asri. (2023). Strategi Pengelolaan Bisnis Yang Efektif Bagi Umkm Di Kelurahan Bajeng Kecamatan Pattalassang Kabupaten Takalar. *Nobel Community Services Journal*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.37476/ncsj.v3i1.4201>
- Alifuddin, M., & Razak, M. (2015). *Kewirausahaan: Strategi membangun kerajaan bisnis* (Vol. 1). Jakarta: MAGNAscript Publishing.
- Apriliani, A., & Hazriani. (2021). Peramalan tren penjualan menu restoran menggunakan metode single moving average. *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 8(3), 2732. <https://doi.org/xxxxxx>
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Barru. (2022). *Data statistik Desa Pancana*. Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Barru.
- Firman, A., & Kusuma, A. H. P. (2020). The effect of social media utilization, campus environment, and entrepreneurship knowledge on student entrepreneurial interest. *Point of View Research Management*, 1(4), 131–143.
- Firman, A., Putra, A., Mustapa, Z., Ilyas, G. B., & Karim, K. (2020). Re-conceptualization of business model for marketing nowadays: Theory and implications. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(7), 279-291.
- Kamaluddin, L. A., & Razak, M. (2020). Pengembangan platform bisnis digital terintegrasi berbasis komunitas sebagai perwujudan customer relationship management. *YUME Journal of Management*, 3(2), 45–60.
- Khasanah, N., & Wahyuni, T. (2020). Efektivitas pelatihan berbasis kebutuhan dalam meningkatkan kapasitas komunitas. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(3), 45-60. <https://doi.org/xxxxxx>
- Latief, F., Firman, A., & Dirwan. (2023). Keputusan pengguna Gopay dari aspek e-service quality, promosi dan harga. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 11(1), 391-400.
- Lutfi, M., Muttaqien, H., Apriliani, A., & Hazriani. (2019). Application of the Naïve Bayes algorithm and simple exponential smoothing for food commodity prices forecasting. *Proceedings of the 1st International Conference on Science and Technology (ICOST 2019)*, 2-3 May, Makassar, Indonesia.
- Razak, M. (2022). *Perilaku Konsumen*. Jakarta: MAGNAscript Publishing.
- Suriyanti, A., Firman, A., Nurlina, G. B., & Ilyas, A. P. (2020). Planning strategy of operation business and maintenance by analytical hierarchy process and SWOT integration for energy sustainability. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 10(4), 221–228.
- Suryani, A., Firdaus, R., & Setiawan, A. (2021). Pengelolaan potensi wisata berbasis perikanan di daerah pesisir. *Jurnal Pengembangan Pariwisata dan Ekonomi*

*Ahmad Firman / Pemberdayaan Kelompok Sadar Wisata Desa Pancana Kabupaten Barru Dalam Mengembangkan Potensi Pariwisata Melalui Penerapan Tata Kelola Dan Promosi Berbasis Digital*

*Kreatif, 3(2), 45–60.*